

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses budaya untuk meningkatkan harkat martabat manusia melalui proses yang panjang dan berlangsung sepanjang hayat.¹ Dan merupakan bagian terpenting dari proses pembangunan nasional yang ikut menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan merupakan suatu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan kearah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Pendidikan diharapkan mampu mempersiapkan anak-anak bangsa ini menghadapi era globalisasi baik dibidang ekonomi, politik, sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang-bidang lainnya.²

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya

¹ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1996), hal. 2

² Achmad Patoni, *Dinamika Pendidikan Anak*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 1

dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat.³

Hal tersebut sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat 1, tercantum pengertian pendidikan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁴

Menghadapi era globalisasi sekarang ini diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan ini terlebih dahulu dapat dilakukan dengan peningkatan mutu pendidikan nasional pada umumnya dan peningkatan belajar peserta didik pada khususnya. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.⁵

Dalam dunia pendidikan formal, pentingnya pengukuran prestasi akademik tidaklah dapat disangsikan lagi. Sebagaimana diketahui, proses pendidikan formal adalah suatu proses yang kompleks yang memerlukan waktu, dana dan usaha serta kerjasama berbagai pihak. Berbagai aspek dan faktor terlibat dalam proses pendidikan secara keseluruhan. Tidak ada

³ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hal. 6

⁴ *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal. 3

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hal. 24

pendidikan yang secara sendirinya berhasil mencapai tujuan yang digariskan tanpa interaksi berbagai faktor pendukung yang ada dalam sistem pendidikan tersebut. Betapa jelasnya pun suatu tujuan pendidikan telah digariskan, tanpa usaha pengukuran maka akan mustahil hasilnya dapat diketahui. Tidaklah layak untuk menyatakan adanya suatu kemajuan atau keberhasilan program pendidikan tanpa memberikan bukti peningkatan atau pencapaian yang diperoleh. Bukti peningkatan atau pencapaian inilah yang harus diambil dari pengukuran prestasi secara terencana.

Salah satu pelajaran yang hingga saat ini masih dianggap pelajaran yang sulit bagi peserta didik adalah matematika. Matematika memiliki bahasa sendiri, yakni bahasa yang terdiri atas simbol-simbol dan angka.⁶ Masih banyak peserta didik yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang cenderung berhadapan dengan angka-angka dalam setiap materinya, sehingga selain merasa kesulitan mereka juga menganggap pelajaran matematika itu membosankan.

Salah satu konsep yang pernah dirumuskan oleh para ahli mengatakan bahwa keberhasilan dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang bersumber dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal) diri individu. Faktor internal meliputi antara lain faktor fisik dan faktor psikologis. Faktor fisik berhubungan dengan kondisi fisik umum seperti penglihatan dan pendengaran. Faktor psikologis menyangkut faktor-faktor non fisik, seperti minat, motivasi, bakat, inteligensi, sikap dan kesehatan mental. Faktor

⁶ Moch. Masykur dan Abdul Halim Fathani, *Mathematical Intelligence*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal. 44

eksternal meliputi faktor fisik dan faktor sosial. Faktor fisik menyangkut kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran dan kondisi lingkungan belajar. Faktor sosial menyangkut dukungan sosial dan pengaruh budaya.⁷

Kecerdasan (inteligensi) turut andil dalam menentukan keberhasilan suatu proses belajar juga dalam memecahkan masalah atau persoalan tertentu. Peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan suatu permasalahan karena kapasitas dan kemampuan dalam memecahkan masalah tidaklah sama antara individu satu dengan yang lainnya. Karena dalam diri manusia terdapat berbagai tipe kecerdasan dan masing-masing tipe kecerdasan tersebut akan berbeda antara satu orang dengan orang lainnya.

Berbagai macam tipe kecerdasan tersebut diungkapkan oleh Prof. Howard Gardner yang menyatakan bahwa terdapat 8 jenis kecerdasan majemuk antara lain linguistik, logis matematis, spasial, kinestetik tubuh, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis. Kedelapan jenis kecerdasan tersebut bisa digunakan sebagai sarana guna memetakan berbagai macam kemampuan-kemampuan yang manusia miliki.⁸

Diantara delapan kecerdasan tersebut, kecerdasan logis matematis merupakan kecerdasan yang lebih utama. Sebab kecerdasan logis matematis mempunyai karakteristik yang ditandai dengan kemampuan seseorang dalam menalar, berfikir logis, mengolah angka, membuat pola hubungan,

⁷ Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelligensi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal. 164

⁸ Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel dalam Kelas*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2003, Edisi Ketiga, diterjemahkan oleh Widya Purbaningrum), hal. 5

memahami keteraturan pola, kemampuan berhitung, dan kemampuan memecahkan masalah. Karakteristik ini sesuai dengan pembelajaran matematika itu sendiri sehingga kecerdasan logis matematis akan mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

Masalah minat mungkin sering menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar pada peserta didik. Rendahnya minat terhadap sebuah mata pelajaran bisa berdampak pada rendahnya prestasi belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dalyono “minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.”⁹ Seringkali terjadi seorang peserta didik mendapatkan hasil belajar yang rendah karena tidak ada minat yang timbul terhadap suatu pelajaran. Hal ini yang tentunya harus menjadikan seorang guru berusaha tanggap dan mencoba untuk mengatasi masalah tersebut.

Secara teoritis minat itu bisa ditimbulkan oleh faktor yang berada diluar individu. Kadang orang beranggapan bahwa minat adalah bawaan dari dalam diri seseorang, padahal minat tidak hanya tergantung pada faktor intrinsik. Faktor lingkungan juga mempunyai pengaruh dalam pembentukan sebuah minat. Bahkan menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab faktor lingkungan justru mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap timbul dan berkembangnya minat.¹⁰ Dalam konteks pendidikan salah satu yang termasuk faktor lingkungan adalah guru dan sekolahan. Suatu misal, seorang peserta didik bisa timbul minatnya terhadap sebuah mata pelajaran karena gurunya bisa menjelaskan dengan baik dan sangat

⁹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka cipta, 2005), hal. 236

¹⁰ Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar: Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 263

menyenangkan, atau mungkin sebaliknya peserta didik bisa kehilangan minat karena kurang senang dengan cara seorang guru dalam menyampaikan pelajaran.

Mengingat betapa pentingnya sebuah minat dalam suatu pembelajaran, kiranya perlu ada perhatian khusus terhadap minat yang dimiliki peserta didik. Terlebih bagi seorang guru harus benar-benar memahami bagaimana minat yang dimiliki terhadap mata pelajaran yang diajarkannya. Harus ada tindak lanjut dari guru apabila minat belajar peserta didik rendah. Guru harus bisa meningkatkan minat peserta didik agar bisa belajar dengan penuh perhatian dan senang hati akibat dari kecenderungan atau gairah yang ditimbulkan dari keberadaan minat.

Madrasah Ibtidaiyah Bendiljati Wetan merupakan tempat peneliti dalam melakukan penelitian dengan alasan jarak lokasi sekolah tidak terlalu jauh dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Berdasarkan informasi dari wali kelas III di MI Bendiljati Wetan, bahwa rata-rata prestasi belajar matematika peserta didik dapat dikatakan cukup atau lumayan. Ada beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar matematika yang bagus, ada sebagian besar berprestasi cukup dan adapula sedikit dari mereka yang prestasi belajar matematikanya kurang atau dibawah rata-rata. Melihat prestasi belajar peserta didik yang demikian dapat disebabkan oleh tinggi rendahnya minat dan ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran matematika. Hal tersebut juga dapat disebabkan oleh tingkat kecerdasan inteligensi yang berbeda antara peserta didik, ada yang

mampu menangkap materi mata pelajaran matematika dengan cepat sehingga memiliki prestasi belajar tinggi, namun adapula yang kurang mampu menangkap materi pelajaran matematika sehingga cenderung memiliki prestasi belajar yang rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil sebuah judul untuk penelitian ini “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Minat terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung”

B. Identifikasi Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti dari latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman peserta didik dalam memahami mata pelajaran matematika sehingga berdampak terhadap hasil belajar di MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulunganung.
2. Adanya pengaruh kecerdasan bahasa terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
3. Adanya pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
4. Adanya pengaruh kecerdasan visual-spasial terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.

5. Adanya pengaruh kecerdasan musik terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
6. Adanya pengaruh kecerdasan jasmani terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
7. Adanya pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
8. Adanya pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
9. Adanya pengaruh minat terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
10. Adanya pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
11. Adanya pengaruh partisipasi terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.

12. Adanya pengaruh keaktifan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.

C. Batasan Masalah

Dari permasalahan yang sudah diidentifikasi diatas agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas maka perlu diadakan pembatasan masalah yang merupakan lingkup dari permasalahan ini. Dari sekian butir permasalahan yang ada pada identifikasi masalah, maka penulis membatasi pada hal-hal berikut:

1. Pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
2. Pengaruh minat terhadap prestasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
3. Besarnya pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat peserta didik kelas III terhadap pada mata pelajaran matematika di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung?
2. Adakah pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung?
3. Adakah pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik di MI Bendiljati Wetan Sumbegempol Tulungagung.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi psikologi pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada

serta dapat memberi gambaran mengenai pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. Juga sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ada sebelumnya.

2. Secara Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah.

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat peserta didik terhadap hasil belajar matematika sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana secara maksimal.

b. Bagi Guru.

Sebagai bahan kajian dan pertimbangan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan setelah mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika.

c. Bagi peserta didik.

Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kecerdasan logis matematis dan minatnya sehingga hasil belajar matematika lebih optimal dan memberikan motivasi agar lebih giat belajar.

d. Bagi peneliti selanjutnya.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, serta bahan pertimbangan dalam penyusunan rancangan penelitian yang lebih baik lagi.

G. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha).

Hipotesis kerja atau disebut juga dengan hipotesis alternatif, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.¹¹

Hipotesis kerja dalam penelitian ini menyatakan:

- a. Ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- b. Ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- c. Ada interaksi antara kecerdasan logis matematis dan minat belajar peserta didik terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2002), hal. 112

2. Hipotesis Nol.

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.¹²

hipotesis nol dalam penelitian ini menyatakan:

- a. Tidak ada pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- b. Tidak ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar matematika peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.
- c. Tidak ada interaksi antara kecerdasan logis matematis dan minat terhadap prestasi belajar matematis peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung.

H. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pembahasan dan agar tidak terjadi kerancuan dalam memahami judul proposal skripsi ini maka penulis akan menjelaskan pengertian secara konseptual dan operasional. Adapun judul yang akan penulis tegaskan adalah “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung” sebagai berikut:

¹² *Ibid.*, hal. 113

1. Penegasan Konseptual.

a. Pengaruh.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹³

b. Kecerdasan Logis Matematis.

Kecerdasan matematis-logis adalah kemampuan menggunakan angka dengan baik dan melakukan penalaran yang benar.¹⁴

c. Minat.

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹⁵

d. Prestasi Belajar.

Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan peserta didik dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau kecakapan/keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian.¹⁶

e. Madrasah Ibtidaiyah Bendiljati Wetan.

Merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang berada di Desa Bendiljati Wetan, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 849, cetakan ketiga

¹⁴ Saifullah, *Mencerdaskan Anak (Mengoptimalkan Kecerdasan Intelektual, Emosi dan Spiritual Anak*, (Jombang : Lintas Media, 2004), hal. 30

¹⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 129

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar...*, hal. 24

2. Penegasan Operasional.

Berdasarkan judul di atas, pengaruh kecerdasan logis matematis dan minat peserta didik terhadap prestasi belajar matematika adalah pengaruh yang ditimbulkan dari adanya kecerdasan logis matematis dan minat belajar yang dimiliki peserta didik, membuat peserta didik cepat dan mudah memahami materi sehingga berimbas pada meningkatnya prestasi belajar peserta didik. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pelajaran matematika untuk peserta didik kelas III MI Bendiljati Wetan yang diukur dengan metode kuantitatif.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab pembahasan dengan dasar pemikiran agar dapat memberikan kemudahan dalam memahami serta memberikan kedalaman mengantisipasi persoalan. Adapun orientasi keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain sebagai berikut:

Bab 1: Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah serta tujuan dan kegunaan hasil penelitian, hipotesis, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teori dari skripsi yang membahas tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III: Metode Penelitian meliputi rancangan penelitian, populasi, sampling dan sampel, sumber data, variabel dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang penyajian data dan analisis data.

BAB V: Pembahasan yang berisi tentang rekapitulasi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB VI: Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran pribadi dari peneliti.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, pernyataan keaslian tulisan, daftar riwayat hidup, kartu bimbingan, surat permohonan ijin penelitian, surat permohonan ijin penelitian, surat bimbingan skripsi dan surat keterangan mengadakan penelitian di sekolah.